

# PENGARUH PENERAPAN METODE *TIKRAR* TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM SUKARAJA KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

<sup>1</sup> Siti Maratus Sholika, <sup>2</sup> Helbi Akbar, <sup>3</sup> A Mualif

Universitas Islam Kuantan Singingi  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Email: [maratussiti358@gmail.com](mailto:maratussiti358@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh masalah yang ditemukan pada obsevasi awal yang mana permasalahannya yaitu kurangnya kefasihan dalam pengucapan makhorijol huruf ketika hafalan Al-Qu'an. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Tikrar* Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logastanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yang jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif asosiatif kausal yang dilaksanakan di Pondok Pesantren darul Ulum jumlah populasi pada penelitian ini adalah 14 santriwati. Teknik pengumpulan data ini adalah berupa Angket, Tes, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana yang diolah menggunakan software SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari penerapan Metode *Tikrar*. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar  $0,864 <$  dari pada  $t$  tabel  $2,064$  hal ini dapat juga dilihat Pada uji signifikansi bahwa nilai  $sig$   $0,40 >$   $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar  $0,9\%$  sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** Penerapan Metode Tikrar, Meningkatkan Kualitas Hafalan.

## Abstract

This research was motivated by this research was motivated by the low quality of female student's memorization of the Al-Qur'an at the Darul Ulum Sukaraja Islamic Bordin School and the difficulty they had in organizing their time. Even though the Tikrar Method has been applied which the oretically can improve the quality of memorizing the Al-Qur'an and requires a lot of repetition time. This research aims to determine wether there is an influence of the application of the quality of memorizing the Al-Qur'an at the Darul Ulum Sukaraja Islamic Bording School Logas tanah Darat District Kuantan Singingi Regency this type of research is quantitative associative casual with a sample size of 14 female students. The primery data collection techniqu used is a questionnaire and test. Data analysis used simple linear Regression research result showing that there was no influence from the application of the Tikrar method on the quality of the Santriwati's memorizing the Al-Qur'an this can be seen from the t count of  $0,064 <$  than the t table of  $2,179$ . Apart from that it can also be seen from the results of the significanse test that the sig value is  $0,40 >$   $0,05$  so it can be concluded that there is no influence of variabel X on variabel Y.

**Keywords:** "Applicaton of the Tikrar Method Quality of Memorizing the Al-Qur'an"

## PENDAHULUAN

Di dalam sejarah pendidikan Islam, Al-Qur'an telah menjadi subjek utama yang wajib untuk dipelajari

oleh kaum Muslimin sejak masa turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad ﷺ hingga sampai saat ini. Al-Qur'an sendiri kemudian

digolongkan sebagai salah satu ilmu induk di dalam kurikulum pendidikan Islam.<sup>1</sup> Adapun kompetensi yang paling fundamental terkait dengan Al-Qur'an tersebut adalah mampu menghafalkannya. Hal ini telah dilakukan sejak masa Nabi Muhammad ﷺ di mana ketika beliau menerima wahyu, maka setiap ayat-ayat yang turun diajarkannya kepada para Sahabat lalu mereka menghafalkannya meski ada sebagian kecil yang menuliskannya.<sup>2</sup>

Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini pun kemudian berlanjut dan telah menjadi tradisi di dalam pendidikan Islam sekaligus kompetensi yang diasah pada peserta didik seperti yang dilakukan oleh Imam Syafi'i yang merupakan salah satu empat imam *madzhab*. Beliau tuntas menghafal seluruh isi Al-Qur'an sejak usia tujuh tahun. Demikian pula dengan Imam Ibnu Katsir yang dikenal sebagai pakar tafsir Al-Qur'an di mana beliau selesai menghafal seluruh isi Al-

Qur'an itu sendiri sejak usia sepuluh tahun.<sup>3</sup>

Aktivitas menghafal Al-Qur'an kemudian menjadi *urgent* atau sangat penting dikarenakan beberapa hal seperti untuk menjaga atau pemeliharaan Al-Qur'an agar tetap "wujud" (ada). Apabila Al-Qur'an hanya ditulis tanpa adanya hafalan atau *hifzhuhu fi as-shuduur*, maka bisa jadi tulisan-tulisan tersebut rusak atau hilang atau malah tercampur dengan tulisan lain yang bukan termasuk Al-Qur'an. Akibatnya tentu akan ada bias.<sup>4</sup>

Selain itu, pentingnya menghafal Al-Qur'an ini karena sifat isinya yang berbentuk sistem fonetik atau bunyi lafal. Al-Qur'an memiliki pelafalan tertentu yang diatur secara baku dalam kaidah *tajwid* maupun *fashahah*. Jika seseorang ingin dapat membacanya dengan benar maka tidak bisa hanya sekedar membaca Al-

---

<sup>1</sup> Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, Cetakan ke-1, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hal 181-184.

<sup>2</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, Cetakan III, (Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014), hal. 5.

---

<sup>3</sup> Siti Rohma,, Fauzul Iman,, Eneng Muslihah, "Implementasi Metode Pengembangan Muroja'ah dan Tahsin pada Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Mempertahankan Hafalan Al-Qur'an: Studi di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4" dalam *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, September 2022, hal. 317.

<sup>4</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, hal. 20.

Qur'an secara tertulis pada kertas, melainkan harus dibunyikan melalui budaya lisan (*orality*). Kita hanya dapat mengetahui bagaimana cara membaca atau melafalkan ayat-ayat di dalamnya dengan benar melalui cara mendengarkan (auditori) lalu menghafalkan sistem fonetiknya. Maka menghafalkan Al-Qur'an pada dasarnya juga membuat kita menguasai cara membaca atau melafalkannya dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku. Sedangkan urgensi lain dari menghafal Al-Qur'an ini karena hafalan tersebut juga dibutuhkan dalam berbagai aplikasi ibadah sehari-hari seperti shalat. Sebab ketika melaksanakan shalat, kita membaca surat Al-Fatihah yang notabenehnya adalah salah satu surat di dalam Al-Qur'an. Kita juga membutuhkannya ketika membaca surat-surat yang dianjurkan setelah membaca Al-Fatihah. Berdasarkan uraian di atas, maka menghafalkan isi Al-Qur'an adalah hal penting untuk dilakukan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Siti Rohma,, Fauzul Iman,, Eneng Muslihah, "Implementasi Metode Pengembangan Muroja'ah dan Tahsin pada Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Mempertahankan Hafalan Al-Qur'an: Studi di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4", hal. 317.

Secara terminologi, menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat di mana seluruh materi ayat, yakni rincian dari bagian-bagian fonetik (bunyi lafal), tanda *waqaf* dan lain-lain, harus diingat secara sempurna.<sup>6</sup> Hukum menghafal Al-Qur'an menurut mayoritas ulama ialah *fardhu kifayah*. Pendapat ini mengandung pengertian bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah *muttawatir*. Artinya apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seorangpun yang hafal Al-Qur'an, maka berdosa seluruh kaum Muslimin. Namun, jika sudah ada di antaranya yang menghafal, maka gugurlah kewajiban dalam suatu masyarakat tersebut.<sup>7</sup> Syaikh Nashirudin Al-Albani sependapat dengan mayoritas ulama yang menyatakan bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*.<sup>8</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia. Sebab di

---

<sup>6</sup> Iman Saifullah., dkk, "Pengaruh Pelaksanaan Metode TIKRAR terhadap Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di Al-Fuqon Muhammadiyah Bording school Cibiuk-Garut" dalam *Jurnal Paedagogie*, No. 02, Juli 2022, hal. 155.

<sup>7</sup> Ibid., hal. 156.

<sup>8</sup> Ibid., hal. 30.

dalam menghafal ada unsur melafalkan atau mengucapkan kalimat suci berupa firman Allah Ta'ala dan dianjurkan melakukannya secara *tartil*, yaitu membaca dengan tenang dan pelan-pelan sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Muzammil ayat 4:

وَاِذْ رُوِيَ اَنْ اَرُوْهُ اَوْ اَرُوْهُ

Artinya: "Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (QS. Al-Muzammil /4).<sup>9</sup>

Makna kata *tartil* sendiri sebagaimana yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah "pelan dan jelas". Karena membaca dengan pelan akan membuat lafal hurufnya, sifat-sifatnya dan *tajwid*-nya dapat diucapkan dengan jelas.<sup>10</sup>

Di dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa keutamaan sebagaimana yang tercantum dalam QS. Al-Isra' ayat 9:

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Syaamil Cipta Media, 2018), hal 73.

<sup>10</sup> Arini Intan Maulidiah, Sekripsi, *Efktifitas Meted Tikrar Dalam Menghafala Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswi Ta'lim Program Studiekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yogyakarta*, (Yogyakarta: UII, 2018), Hal 31.

Artinya: "Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan ,bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar."<sup>11</sup>

Namun dalam menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa tantangan seperti sulitnya mengingat sistem fonetik (bunyi lafal) terlebih bagi umat Islam yang tidak berbahasa Arab. Hal ini tentu dapat mengurangi semangat seseorang dan melemahkan tekad mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Belum lagi kemampuan mengingat masing-masing individu yang berbeda-beda. Namun hal tersebut dapat diatasi secara teoritis sehingga meski dihadapkan pada tantangan menghafal yang berat, sangat banyak umat Islam yang berhasil menghafal Al-Qur'an. Keberhasilan mereka dalam menghafal Al-Qur'an tersebut salah satunya disebabkan oleh faktor metode menghafal yang sesuai.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Ibid., hal 17.

<sup>12</sup> Arini Intan Maulidiah, *Efktifitas Metode Tikrar dalam Menghafala Al-Qur'an Juz 30 Pada Mahasiswi Ta'lim Program Studiekonomi*

Dalam menghafal Al-Qur'an ada banyak metode yang dikembangkan, namun setiap metode harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi.<sup>13</sup> Metode yang digunakan tersebut harus dapat membantu para penghafal Al-Qur'an untuk mencapai kompetensi sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Kemampuan mengenali dan membedakan huruf-huruf *hijaiyah* dengan benar sehingga nantinya dapat melafalkan huruf dengan benar.
2. Kemampuan untuk melafalkan kalimat dalam Al-Qur'an dengan fasih dan sesuai *makhraj*-nya.
3. Mengerti dan memahami hukum atau patokan-patokan dalam melafalkan setiap ayat maupun lafaz yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

Salah satu metode yang dapat mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an ini adalah Metode *Tikrar*, yakni

suatu metode di mana penghafal akan diminta untuk mengulang-ulang lafal, menyebutkan sesuatu dua kali berturut-turut atau penunjukan lafalnya terhadap sebuah makna secara berulang-ulang. Pengulangan tersebut bahkan bisa diucapkan sampai 20 kali ulangan.<sup>15</sup> Dengan begitu kualitas hafalan akan lebih meningkat dan terjaga, sehingga kualitas hafalan dapat terjaga dan terekam dengan kuat dalam ingatan. Maka secara teoritis dapat dipahami bahwa Metode *Tikrar* dapat mempengaruhi kualitas hafalan para penghafal Al-Qur'an tersebut.<sup>16</sup>

Metode *Tikrar* ini adalah sistematisasi dari metode paling tua yang telah digunakan dalam waktu yang amat panjang. Metode ini kemudian terbukti dapat menguatkan hafalan para penghafal Al-Qur'an dari berbagai kalangan tanpa terikat

---

Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, (Yogyakarta: UII, 2018), hal. 26.

<sup>13</sup>Nana Nurzulaikha, Sekripsi, *Efektifitas penerapan metode talaqqin metode tikrar terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek santri TK/TPA Nurul Falahpada anak usia dini di Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa* (Makasar, Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar, 2022). hal 28.

<sup>14</sup> Ibid., hal 23.

---

<sup>15</sup> Romziana dkk, *Pelatihan Mudah Menghafal al-Qur'an Dengan Metode Tikrar, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid*, Karya Abdi Masyarakat Volume 5 Nomor 1 Juni 2021, hal 161.

<sup>16</sup> Nana Nurzulaikha, Sekripsi, *Efektifitas penerapan metode talaqqin metode tikrar terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek santri TK/TPA Nurul Falahpada anak usia dini di Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*, (Makasar, Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar, 2022). hal 25.

batasan usia.<sup>17</sup> Hal ini dikarenakan prinsip di dalam penerapan metode *Tikrar* adalah prinsip belajar behaviouristik atau pemberian pengalaman secara langsung dalam menghafal yang berulang-ulang. Kesan yang ditimbulkan terhadap ayat-ayat yang dihafalkan pun semakin tajam. Apalagi jika hal tersebut dilakukan secara simultan atau terus menerus yang kemudian memunculkan habituasi atau pembiasaan spontan bagi menghafal.<sup>18</sup>

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh penerapan metode *Tikrar* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja Kecamatan logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi?

---

<sup>17</sup> Anisa Rahmadanti,, Siti Sukmayanti,, Annisa Mawardini, "Metode *Tikrar* dalam Membentuk Generasi Qurani di Yayasan Shoutuz Zikri Walfikri" dalam *Karimah Tauhid*, Vol. 2, No. 5, 2023, hal. 1893.

<sup>18</sup> Arvaddin Hamasy Al Qosam, "Implementasi Model *Tikrar* dalam Menghafal Al-Qur'an di Asrama Umar bin Khattab Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta" dalam *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, November 2023, hal. 738-739.

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada lembaga sekolah pondok pesantren Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, selama 3 bulan terhitung dari bulan oktober sampai dengan desember tahun 2023. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah santriwati yang berjumlah 14 orang di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja. Sampel dalam penelitian adalah jumlah seluruh populasi penelitian,

yakni 14 orang santriwati. Teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data skunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan rumus  $Y=a+bx$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana yang digunakan untuk menemukan apakah ada pengaruh Penerapan Metode *tikrar* variabel X terhadap Kualitas Hafalan santriwati di Pondok Pesantren Darul yang dianalisis menggunakan bantuan software SPSS

20. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.589	11.247		6.277	.000
	Penerapan Metode TIKRAR	.313	.362	.242	.864	.404

a. Dependent Variable: Kualitas Hafalan

Pada tabel di atas, didapatkan persamaan regresi linear sederhana dimana  $Y= a + bx$  adalah sebagai berikut:

**a** (Konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 70.589. Sedangkan **b** yang merupakan angka konstanta

regresi nilainya adalah sebesar 0.313. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = 70.589 + 0,313$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Metode *Tikrar*) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Kualitas Hafalan Al-Qur'an).

Kemudian untuk menjawab hipotesis penelitian:

Ho :  $\rho = 0$  Tidak ada pengaruh Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Pondok Pesantren darul Ulum Sukaraja.

Ha :  $\rho \neq 0$  Ada pengaruh Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum sukaraja.

Selanjutnya, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan:<sup>19</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh Metode Pembelajaran *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Santriwati.

Pada tabel di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,404

---

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta,:Penerbit Andi, 2017), hal. 164

sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut: Nilai signifikansi (Sig.) 0,040 lebih besar dari probabilitas 0,05 atau  $0,040 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati Pondok Pesantren Sukaraja.

Berikutnya uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara Uji-t atau membandingkan nilai t hitung dan t tabel, dimana dasar pengambilan keputusan adalah:<sup>20</sup>

1) Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh Metode Pembelajaran *tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an santriwati Pondok Pesantren Sukaraja.

2) Jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada pengaruh Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an santriwati Pondok Pesantren Sukaraja.

Berdasarkan hasil output dari tabel olahan data di SPSS, didapatkan nilai t hitung sebesar 0,864. Adapun nilai t tabel dicari melalui rumus sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$\text{Nilai } a/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (dk)} = n - 2 = 14 - 2 = 12$$

Nilai t 0,025 dengan df 14, maka pada tabel distribusi nilai t tabel adalah sebesar 2,179 (lihat pada lampiran t tabel). Karena nilai t hitung 0,864 lebih kecil < dari pada nilai t tabel 2,064. Maka tidak ada pengaruh Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an santriwati Pondok

---

<sup>20</sup> *Ibid...*, 164

---

<sup>21</sup> *Ibid...*, 164

Pesantren Sukaraja. Berdasarkan pengolahan data primer melalui angket dengan dokumentasi yang di olah dengan SPSS versi 20. maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh Metode *tikrar* Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren darul Ulum Sujkaraja.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh Penerapan Metode *Tikrar* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Sukaraja. Hal ini dapat dilihat dari presentase besaran pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,059 atau 5,9%. Selain itu, tidak adanya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,864 yang mana lebih kecil < dari pada nilai t table 2,179. Dan nilai signifikansi (Sig.) yakni sebesar 0,404 lebih besar dari probalitas 0,05 atau 0,404 > 0,05 yang menandakan bahwa tidak ada

pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Rahmadanti,, Siti Sukmayanti,, Annisa Mawardini, "Metode Tikrar dalam Membentuk Generasi Qurani di Yayasan Shoutuz Zikri Walfikri" dalam Karimah Tauhid. Vol. 2. No. 5. 2023. 1893 hal
- Arini Intan Maulidiah. 2018. Efektivitas metode *tikrar* dalam menghafal Alqur'an juz 30 pada mahasiswa *ta'lim* program studi ekonomi islam fakultas ilmu agama islam universitas islam Indonesia Yogyakarta. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/11250>. [diakses 20 Desember ]
- Arvaddin Hamasy Al Qosam, "Implementasi Model Tikrar dalam Menghafal Al-Qur'an di Asrama Umar bin Khattab Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta" dalam PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Vol. 11, No. 2. November 2023. 739 hal.
- Duwi Priyatno. Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS. (Yogyakarta;Penerbit Andi. 2017). 164 hal.
- Iman Saifullah dkk. 2022. Pengaruh Pelaksanaan Metode Tikrar Terhadap Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di Al-Furqon Muhammadiyah Boarding School Cibiuk-Garut. <https://ejurnal.staimuttaqien.ac.id/inde>

- [x.php/paedagogie/article/vie w/788](#). [diakses 15 Maret 2023]
- Jalaluddin. Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses. Cetakan ke-1. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada. 2016). 200 hal.
- Kementrian Agama RI. Al - Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Syaamil Cipta Media. 2018). hal 73.
- Nana Nurzulaikha. 2022. Efektifitas penerapan metode *talaqqi* dan *tikrar* terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek santri TK/TPA Nurul falah pada anak usia dini di manyampa desa bontoala kecamatan pallanga kabupaten gowo. <https://scholar.google.com> [diakses 24 Desember ]
- Romziana dkk. Pelatihan Mudah Menghafal al-Qur'an Dengan Metode Tikrar, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Karya Abdi Masyarakat Volume 5 Nomor 1 Juni 2021. 161 hal.
- Siti Rohma, Fauzul Iman, Eneng Muslihah, "Implementasi Metode Pengembangan Muroja'ah dan Tahsin pada Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Mempertahankan Hafalan Al-Qur'an: Studi di Pondok Pesantren Daar El- Qolam 4" dalam TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 2. No. 3. September 2022. 317 hal.
- Yunahar Ilyas. Kuliah Ulumul Qur'an. Cetakan III. (Yogyakarta: ITQAN Publishing. 2014). 150